

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA PASURUAN

Muhammad Rijal Verdiansyah, Nurus Sobakh, Suchaina
Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Indonesia
Verdiansyahrijal@gmail.com

ABSTRACT

In terms of entrepreneurship education, Indonesia is indeed far behind compared to abroad, even in some countries this education was carried out decades ago. This is because the immediate environment has also cultivated the habit of working for a company, being an employee and not getting used to giving an idea of the importance of entrepreneurship in the current era. Therefore, the important role of the family environment, especially parents, should be able to arouse someone's interest in entrepreneurship so that they have the mindset to create jobs, not just apply for jobs but are able to arouse them to have an entrepreneurial spirit. This research uses quantitative methods with descriptive research. The instrument used in this research was a questionnaire with 93 people used as samples. The data analysis used is simple linear regression analysis followed by the t test and coefficient of determination test. The results of the analysis showed that (1). The family environment is indeed supportive of students' entrepreneurial interests. (2). The level of interest in entrepreneurship showed that 4 students were in the very low category, 8 students said they were in the low category, 50 students said they were in the medium category and 31 respondents said they were in the high category. (3). The family environment influences interest in entrepreneurship among economic education students' class 2019 and 2020 at PGRI Wiranegara University, Pasuruan.

Keyword: Family environment, Interest in entrepreneurship

Abstrak

Dalam hal pendidikan kewirausahaan Indonesia memang tertinggal jauh dibandingkan dengan luar negeri, bahkan di beberapa negara pendidikan tersebut telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Hal tersebut dikarenakan dalam lingkungan terdekat juga sudah membudayakan untuk bekerja pada perusahaan, menjadi karyawan dan tidak membiasakan untuk memberikan gambaran pentingnya berwirausaha pada era saat ini. Oleh karena itu pentingnya peran lingkungan keluarga khususnya orang tua yang harusnya mampu membangkitkan minat seseorang untuk berwirausaha sehingga mempunyai pola pikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan tidak hanya melamar pekerjaan namun mampu membangkitkan untuk mempunyai jiwa berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian bersifat deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner dengan 93 orang digunakan sebagai sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana yang dilanjut dengan uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis diperoleh hasil bahwa (1). lingkungan keluarganya yang memang mendukung terhadap minat berwirausaha mahasiswa.(2). Tingkat minat berwirausaha menunjukkan 4 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 8 mahasiswa menyatakan pada kategori rendah, 50 mahasiswa menyatakan pada kategori sedang dan 31 responden pada kategori tinggi. (3). Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Dan 2020 di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

KataKunci: Lingkungan keluarga,Minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Beberapa penelitian tentang motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa antara lain dilaporkan, faktor - faktor yang mempunyai pengaruh paling tinggi terhadap minat wirausaha mahasiswa adalah variabel pendapatan, kedua lingkungan keluarga dan urutan ke tiga adalah perasaan senang. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Supeni & Efendi, 2017). Para orang tua kebanyakan tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang berwirausaha. Oleh karena itu, mereka lebih cenderung mendorong anak-anak mereka untuk mencari pekerjaan atau menjadi karyawan.

Apalagi saat ini kebanyakan orang tua berpikir anaknya akan sukses apabila sudah menerima gaji dan menjadi PNS. Orang tua juga merasa lebih bangga, bahkan sebagian merasa terbebas, bila anaknya yang telah selesai kuliah mampu menjadi pegawai. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan observasi awal peneliti, kebanyakan orang tua menginginkan anaknya memang untuk menjadi PNS. Dilihat dari jawaban mahasiswa pendidikan ekonomi yang memilih pekerjaan PNS karena dukungan orang tua. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya saja orang tua yang berwirausaha, maka dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak didukung dari lingkungan keluarga (Oktarina et al., 2019:50). Menurut Yuwono et al., (2022:141) menjadi wirausaha memang tidak lepas dari dukungan keluarga khususnya orang tua maupun kerabat, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha.

Sementara itu, program pemerintah justru memberikan solusi untuk mengentaskan masalah pengangguran ini dengan berwirausaha. Pemerintah melalui lembaga pendidikan tinggi (memasukkan mata kuliah dan materi) diharapkan mampu menciptakan jiwa-jiwa wirausaha sehingga mereka mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja yang setiap tahun bertambah terus. program studi Pendidikan Ekonomi di kampus Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan terdapat kurikulum pembelajarannya yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam proses perkuliahannya. Mata kuliah kewirausahaan di tempuh para mahasiswa di semester 6. Manfaat diadakannya mata kuliah kewirausahaan yakni untuk mengetahui dan mengembangkan keterampilan yang di miliknya agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan untuk bekal setelah lulus nanti sehingga setelah lulus diharapkan mahasiswa bisa berwirausaha sendiri serta dapat mengurangi angka pengangguran. Alma (dalam Agusmiati & Wahyudin, 2019:879) menjelaskan semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dalam hal ini mahasiswa dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Oleh karena itu pentingnya mengubah pola pikir masyarakat yang hanya bergantung kepada lapangan pekerjaan sebagai buruh, karyawan atau pegawai kantor maupun PNS dan yang lainnya menjadi pola pikir yang mempunyai inisiatif untuk berwirausaha.

Dalam hal pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*), Indonesia memang tertinggal jauh dibandingkan dengan luar negeri, bahkan di beberapa negara pendidikan tersebut telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Hal tersebut dikarenakan dalam lingkungan terdekat juga sudah membudayakan untuk bekerja pada perusahaan, menjadi karyawan dan tidak membiasakan untuk memberikan gambaran pentingnya berwirausaha pada era saat ini. Oleh karena itu pentingnya peran lingkungan keluarga khususnya orang tua yang harusnya mampu membangkitkan minat seseorang untuk berwirausaha sehingga mempunyai pola pikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan tidak hanya melamar pekerjaan (Arisanti & Nafitasari, 2020:209)

Menurut Ardiyani & Kusuma (2016: 58) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah

mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha. Hal tersebut terkadang juga menjadi pertimbangan baik individu maupun keluarga dalam berwirausaha.

Hasil pendidikan yang dikuasainya diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan, bukan menambah jumlah pengangguran setelah mereka lulus dari sebuah perguruan tinggi dan diharapkan mampu bekerja dengan baik, dilihat dari segi ilmu maupun teknis lapangan. Hal ini tidak terlepas juga dari peran perguruan tinggi agar para mahasiswanya mempunyai keinginan berwirausaha. Program pengembangan kewirausahaan dengan memberikan motivasi di perguruan tinggi dilaksanakan untuk mendorong terciptanya wirausaha baru dengan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam berwirausaha. Agar mereka termotivasi dan mempunyai tekad berwirausaha dirasakan perlu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkeinginan untuk berwirausaha dengan harapan nantinya dapat menjadi pertimbangan perguruan tinggi dalam mengembangkan mata kuliah khususnya kewirausahaan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha semakin positif dukungan lingkungan keluarga disekitarnya maka semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Dan 2020 di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan”.

Dalam penelitian ini ada 3 rumusan masalah dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kondisi lingkungan keluarga mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, untuk mengetahui tingkat minat kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi dan untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Dan 2020 di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Pada penelitian ini menggunakan hipotesis kerja dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ha= Ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Dan 2020 di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian ini menekankan analisis pada data- data numeric (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistik. Menurut Sugiyono (2017:08) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi merupakan keseluruhan subyek yang terdapat pada penelitian (Arikunto, 2019:173). Dalam penelitian ini yang dijadikan

populasi adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020. Jumlah mahasiswa angkatan 2019 yaitu 33 mahasiswa, dan angkatan 2020 Kelas A 30 Mahasiswa & Kelas B 30 mahasiswa, total mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 adalah 93 mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh

populasi yaitu keseluruhan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 93 mahasiswa

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik itu satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu menggunakan sumber data primer yang meliputi kuesioner atau angket. Dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang pertama adalah angket, Sugiyono (2017:142) angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member kesempatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Keduanya itu berdasarkan sumber data sekunder yang meliputi data-data pendukung misalnya data siswa, dokumentasi dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel lingkungan keluarga (X) menunjukkan bahwa lingkungan keluarganya yang memang mendukung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan deskripsi sebagai berikut 2 responden pada kategori sangat rendah, 2 responden menyatakan pada kategori rendah, 37 responden menyatakan pada kategori sedang dan 52 responden pada kategori tinggi. Hasil tersebut menjadi gambaran bagaimana dukungan lingkungan keluarga dalam mendukung minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan untuk variabel minat berwirausaha (y) menunjukkan bahwa tingkat minat berwirausaha mahasiswa dengan deskripsi sebagai berikut 4 responden pada kategori sangat rendah, 8 responden menyatakan pada kategori rendah, 50 responden menyatakan pada kategori sedang dan 31 responden pada kategori tinggi. Hasil tersebut menjadi gambaran tingkat minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Diperoleh hasil nilai R sebesar 0,716 dan dibandingkan dengan r-tabel untuk tabel data $(0,05)(93) = 0,204$. Oleh karena $(0,716) > (0,204)$, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang signifikan

Hasil uji Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.512	.507	5.171
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 9,777$ lebih besar dari $t_{tabel} 2,002$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Selain itu hasil regresi sederhana yang

digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang cukup signifikan yaitu 0,844 dan nilai sig. 0,000 dan diketahui nilai

koefisien determinasi yang cukup tinggi yaitu 51,2% besarnya variabel lingkungan keluarga dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

Hasil uji-t dan Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	S
		B	Std. Error	Beta			
		(Constant)	3.855	3.519			
X	.844	.086	.716	9.777	.000		

a. Dependent Variable: Y

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian dengan judul “Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan Study Kasus pada mahasiswa pendidikan ekonomi 2019 & 2020 yg sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan)”. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil isian kuesioner menunjukkan bahwa lingkungan keluarganya yang memang mendukung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan deskripsi sebagai berikut 2 responden pada kategori sangat rendah, 2 responden menyatakan pada kategori rendah, 37 responden menyatakan pada kategori sedang dan 52 responden pada kategori tinggi. Hasil tersebut menjadi gambaran bagaimana dukungan lingkungan keluarga dalam mendukung minat berwirausaha mahasiswa.
2. Tingkat minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara menunjukkan bahwa dengan deskripsi sebagai berikut 4 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 8 mahasiswa menyatakan pada kategori rendah, 50 mahasiswa menyatakan pada kategori sedang dan 31 responden pada kategori tinggi. Hasil tersebut menjadi gambaran tingkat minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Dan 2020 di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan terbukti dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai hubungan yang kuat atau uji korelasi sebesar 0,716 dan hasil regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang cukup signifikan yaitu 0,844 dan nilai sig. 0,000. Selain itu nilai koefisien determinasi yang cukup tinggi yaitu 51,2% besarnya variabel lingkungan keluarga dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada

mahasiswa.

REFERENSI

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Indonesia Tantangan dalam pembangunan suatu negara adalah menangani masalah pengangguran. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155–5183.
- Arisanti, P., & Nafitasari, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 6(2), 208–217.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Perguruan Tinggi